

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan ($p=0,093$) terhadap perbandingan level *carbohydrate counting* (carbing) pada makanan tradisional dan modern di Kota Malang yang didapatkan dengan cara melihat sajian karbohidrat pada masing – masing makanan.
2. Jumlah rata-rata karbohidrat pada makanan tradisional di Kota Malang adalah sebesar 68,12 gram sedangkan untuk makanan modern di Kota Malang jumlah rata-rata karbohidratnya adalah sebesar 53,02 gram. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata jumlah karbohidrat pada makanan tradisional dan modern di Kota Malang dengan $p=0,093$.
3. Rata-rata sajian karbohidrat yang berfungsi untuk perhitungan karbohidrat atau *carbohydrate counting* pada makanan tradisional di Kota Malang adalah sebanyak 4,54 sedangkan untuk makanan modern di Kota Malang sebesar 3,53. Kedua rata-rata sajian karbohidrat tersebut tidak berbeda secara signifikan ($p=0,093$). Sajian karbohidrat didapatkan dengan membagi jumlah karbohidrat dengan konstanta *carbohydrate counting* yaitu 15.



7.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan terkait perbandingan antara uji laboratorium kadar karbohidrat dengan uji karbohidrat secara observational analitik pada makanan tradisional dan modern di Kota Malang.
2. Perlu dilakukan penelitian lanjutan terkait efek makanan jajanan yang telah diketahui nilai *carbohydrate counting* nya terhadap kadar gula darah.

